

## Pendampingan Kreativitas Guru Mengajar Dengan Menggunakan Metode Mewarnai Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar 36 Menining

Verra Ria Christia,<sup>1</sup> Novida Dwici Yuanri Manik, Christian Ade Maranatha<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Teologi Moriah, Tangerang, Indonesia<sup>12</sup>  
Sekolah Tinggi Teologi Widya Agape, Malang, Indonesia<sup>3</sup>  
Email: [camaranatha@widyaagape.ac.id](mailto:camaranatha@widyaagape.ac.id)<sup>1</sup>

Submitted: 27 October 2022 Revision: 31 January 2023 Accepted: 8 February 2023

### Abstract

*Teacher creativity in teaching is the main thing so that children have an interest in learning. Teacher creativity is the basis for producing children who have an interest in the learning process and become creative children. Apparently, in creating learning, creative teachers are needed, this must be based on various aspects, one of which is seen from the teacher, so that children have an interest in learning, there it will be seen clearly how a teacher teaches creatively and makes children have an interest in learning. the learning. A teacher has a duty to educate and instill creativity in children. This writing tries how a teacher is able to create children to have an interest in learning. The teacher's creativity is the basis for children to be more interested in participating in the learning process, and teachers must also be able to be creative in learning. Various tools and facilities that support in creating a comfortable atmosphere, one of which is by using coloring it is really needed in the teaching process so that the child's learning process is not boring. The main objective of this research is to find out how much the teacher's creativity in the teaching process will be seen by students in increasing children's interest in the learning process.*

**Keywords:** *the creativity of teaching teachers, interest in learning, the learning process.*

### Abstrak

Kreatifitas guru dalam mengajar merupakan hal yang utama agar anak memiliki minat belajar. Kreatifitas guru menjadi dasar supaya menghasilkan anak-anak yang memiliki minat dalam proses pembelajaran dan menjadi anak yang kreatif. Ternyata, dalam menciptakan Pembelajaran di perlukan guru yang kreatif, hal tersebut harus didasari oleh berbagai aspek salah satunya adalah dilihat dari gurunya, sehingga anak memiliki minat untuk belajar, di situ akan terlihat dengan jelas bagaimana seorang guru mengajar dengan kreatif dan menjadikan anak memiliki minat dalam pembelajaran tersebut. Seorang guru memiliki tugas untuk mendidik, dan menanamkan kreatifitas kepada anak. Penulisan ini mencoba bagaimana seorang guru mampu menciptakan anak agar memiliki minat dalam pembelajaran. Kreatifitas guru yang dimiliki menjadi dasar agar anak lebih berminat untuk mengikuti proses pembelajaran, dan guru juga harus bisa menjadi kreatif dalam pembelajaran. Berbagai alat dan sarana yang menjadi pendukung dalam menciptakan suasana yang nyaman, salah satunya dengan menggunakan mewarnai hal tersebut sangat dibutuhkan dalam proses mengajar agar proses belajar anak tidak membosankan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

seberapa besar kreatifitas guru dalam proses mengaar yang akan dilihat oleh anak didik dalam meningkatkan minat anak untuk proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** kreativitas guru mengajar, minat belajar, proses pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Tugas seorang guru dalam pembelajaran tidak terbatas dalam proses pembelajaran mereka tidak hanya mampu menyampaikan materi pembelajaran tetapi mereka juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif.<sup>1</sup> Dalam pembelajaran guru tidak hanya mampu mentransfer ilmu dan menyampaikan materi pembelajaran tetapi, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kurikulum pendidikan sekolah dasar (SD) menekankan pada bagaimana memfasilitasi belajar peserta didik untuk berpikir kreatif agar memiliki kompetensi dalam bekerja sama, memahami potensi diri, meningkatkan kinerja dan berkomunikasi secara efektif dalam setiap pemecahan masalah yang dihadapi. Mengembangkan peserta didik yang kreatif harus di dasari dengan guru yang kreatif dan lingkungan belajar yang kreatif. Pengembangan kreatifitas dalam pembelajaran akan menghasilkan peserta didik yang kreatif dan aktif serta peserta didik menjadiah tanguh. Peserta didik yang berpikir kreatif dalam pembelajaran memiliki daya Tarik yang kuat dan menjadikan peserta didik memiliki dorongan dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran guru harus kreatif dan mampu menciptakan pembelaran yang tidak membosankan agar pereserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Sementara dalam menciptakan suasana belajar yang asik dan kreatif guru tidak hanya mengajar terpaku oleh buku dan materi saja. Seorang guru Ketika sudah berhadapan dengan peserta didik tidak hanya mengajar tetapi juga menjadi motiva bagi peserta didik agar peserta didik memiliki minat dalam pembelajaran. Seorang guru yang kreatif dalam mengajar, menumbuhkan dampak positif bagi siswa, sebab siswa tidak merasa jenuh dan dapat menerima pelajaran yang diberikan. Dengan demikian pengelolaan proses belajar mengajar yang baik didukung oleh kreativitas guru akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Peranan guru sangatlah di harapkan bagi

---

<sup>1</sup> Andi Harpeni Dewantara , Amir B. Harnida. "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa" 1, no.1 (Juni 2020): 16. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/index>.

<sup>2</sup> Yani Fitriyani\* , Nana Supriatna , Mia Zultrianti Sari. "Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar." 7, no.1 (Maret 2021): 98. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index>.

setiap peserta didik selain guru yang kreatif guru yang mampu memotivasi sehingga peserta didik memiliki minat dan semangat setiap kali mengikuti pembelajaran.<sup>3</sup>

Minat memang adalah suatu peranan yang sangat penting untuk menunjang pelaksanaan proses belajar siswa. Minat adalah ketertarikan yang sangat besar dan antusiasme yang amat tinggi pada sesuatu. Sedangkan minat anak dalam belajar dan memiliki rasa atau perasaan senang (suka), bahagia serta tertarik terhadap aktivitas tanpa adanya perintah dari siapapun.<sup>4</sup> Sedangkan mengetahui peserta didik dalam minat belajar dan antusias yang dimiliki peserta didik bisa dilihat dari ketertarikan, kesukaan, perhatian dan minat peserta didik dalam suatu proses pembelajaran yang berlangsung. Setiap siswa pasti mempunyai tingkat minat belajar yang berbeda-beda, jika minat peserta didik tinggi maka pasti akan timbul perasaan senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan antusiasme yang begitu tinggi, sedangkan jika peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran maka akan timbul rasa bosan dan jenuh dalam belajar.<sup>5</sup>

Membangkitkan suatu minat belajar kepada siswa pasti perlu adanya suatu kreativitas maupun adanya strategi yang perlu diterapkan oleh seorang guru, dalam pemilihan suatu strategi perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kebutuhan siswanya. Guru memiliki peran yang sangat penting dan memegang serta memiliki tanggung jawab yang besar bagi siswanya, sebagai seorang guru yang profesional perlu memiliki wawasan yang luas serta mantap menguasai tentang strategi pembelajaran yang hendak akan diterapkan dan sesuai tidaknya pada suatu tujuan yang telah dirumuskan. Strategi pada guru adalah suatu upaya yang akan dilaksanakan oleh seorang guru pada saat akan melakukan suatu hal dalam pembelajaran agar bisa

---

<sup>3</sup> Hasnawati. "Pentingnya Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 198 Toweleng Kabupaten Soppeng." *Undergraduate (S1) thesis*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011), 1-2.

<sup>4</sup> Ester A. Tandana, Esti Koku Yowa, and Novida Dwici Yuanri Manik, "Character Education In Forming Student Behavior," *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 2 (July 3, 2022): 161-76, <https://doi.org/10.55076/didache.v4i1.48>.

<sup>5</sup> Sutrisno Sutrisno, Christiani Hutabarat, and Maya Malau, "Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbm) Dalam Pembelajaran Di Sekolah Tinggi Teologi Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19," *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 2 (June 28, 2021): 111-22, <https://doi.org/10.55076/didache.v2i2.34>.

menimbulkan suatu ketertarikan pada siswa, minat serta perhatian siswa demi tercapainya tujuan.<sup>6</sup>

Dalam suatu proses pembelajaran, kegiatan atau interaksi antara seorang guru dan siswa yaitu merupakan suatu kegiatan yang cukup dominan. Kemudian Ketika dalam waktu kegiatan interaksi dengan siswa, senantiasa atau menuntut komponen yang harus sesuai dan serasi antara komponen yang satu dengan komponen yang lain. Dalam melakukan pengembangan proses suatu pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru sebagai salah satu atau komponen yang sangat penting dan dianggap pemegang kunci keberhasilan seorang siswanya, proses dalam belajar sangat diperlukan tersebut.<sup>7</sup>

Kreativitas dapat diartikan sebagai atau kemampuan untuk dapat menciptakan sesuatu produk yang baru, baik yang benar-benar baru maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila dalam hal tersebut dikaitkan dengan adanya kreativitas seorang guru, guru yang bersangkutan yang mungkin menciptakan kreatifitas atau suatu strategi dalam mengajar yang mungkin benar-benar baru, atau bisa saja merupakan suatu modifikasi lain dari berbagai strategi yang telah ada sehingga dapat menghasilkan suatu bentuk yang baru.<sup>8</sup>

Guru yang mempunyai kreatif cenderung merupakan seorang guru yang dapat mampu menempatkan posisi dirinya, dimana seorang guru harus mampu menjadi sosok seorang guru, orangtua, maupun teman bagi siswanya. Guru yang memiliki kreatif harus bisa atau mampu merencanakan suatu pembelajaran yang kreatif pula dan menarik, mampu menciptakansuatu atau suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan serta mampu menciptakan pembelajaran atau kegiatan dan penilaian yang kreatif bagi siswa. Guru kreatif harus bisa memposisikan dirinya sebagai orangtua bagi siswa, dan dimana seorang guru harus bisa memberikan suatu bimbingan dan memberi didikan kepada siswa dengan penuh kasih sayang.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Dhiya Magfirah Chairunnisa, "Bentuk Kreativitas Guru Dalam Mendorong Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Kelas V sd Inpres Sero Kabupaten Gowa." Skripsi. (Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah, 2021), 3-4.

<sup>7</sup> Mustika Abidin, "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11, no.2 (Desember 2017): 228.

<sup>8</sup> Helda Jolanda Pentury, " Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris." *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no.3 (November 2017), 266.  
<http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v4i3.1923>

<sup>9</sup> Dianty Eka Putri, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa." *Paper* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2015), 2.  
[http://repository.fe.unj.ac.id/7386/1/dianty%20eka%20putri\\_1701618059\\_ekopA\\_tugasaplikom2-dikonversi.pdf](http://repository.fe.unj.ac.id/7386/1/dianty%20eka%20putri_1701618059_ekopA_tugasaplikom2-dikonversi.pdf).

Kreativitas seorang guru Ketika melakukan pembelajaran mempunyai peranan yang penting untuk peningkatan mutu dan hasil belajar siswa. Seorang Guru yang sangat profesional dalam mengajar adalah seorang guru yang mampu menguasai masalah dalam belajar-mengajar. Adanya perubahan atau perkembangan zaman menuntut seorang guru untuk dapat meningkatkan kualitas belajar-mengajar dalam segala permasalahannya agar siswa betul-betul menghayati dan memperoleh manfaat dari apa yang telah dipelajarinya. Untuk menciptakan siswa yang seperti ini, dibutuhkan guru yang kreatif (selalu bervariasi dalam mengajar dan menggunakan media) dalam menerapkan model pembelajaran karena efektif tidaknya gurudalam mengajar akan tergantung pada bagaimana guru mampu melaksanakan aktivitas mengajar yang baik.<sup>10</sup>

## **METODE**

Kegiatan pendampingan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di laksanakan pada tanggal 7 April 2022 yang bertempat di SDN 36 MENINING TA'AS Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut kegiatan yang dilakukan adalah kreatifitas seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan metode pendampingan.

Kegiatan penelitian ini ditujukan kepada siswa yang berjumlah 5 orang yang telah mengikuti kegiatan mewarnai. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan agar guru meningkat kreatifitas dalam mengajar, sehingga berdampak pada meningkatnya minat belajar anak. Langkah metode yang pertama adalah dilakukan observasi dan untuk menemukan permasalahan dan kebutuhannya. Kedua, pengabdian merancang jenis kegiatan dan mempersiapkan segala kebutuhan. Ketiga, melakukan tahap pelaksanaan kegiatan. Keempat, melakukan evaluasi kegiatan dan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada institusi.

## **HASIL**

Setelah tiba di tempat Praktek Pelayanan Lapangan yaitu bertempat di SDN 36 Menining Ta"as Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat, Bersama kepala sekolah. Kegiatan yang di lakukan pada pukul 08:00 WIB dengan di buka oleh peserta PPL Adapun kegiatan yang di lakukan adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Mustika Abidin, 237

1. Mengajak anak-anak menyanyi Bersama
2. Doa pembukaan yang di pimpin oleh siswa
3. Memberi arahan mengenai kegiatan yang akan di laksanakan
4. Membagikan kertas gambar yang akan menjadi kegiatan anak-anak yaitu mewarnai
5. Memberikan contoh gambar yang telah di warnai oleh peserta PPL
6. Mengenalkan warna yang cocok untuk gambar yang akan di warnai
7. Membantu anak-anak untuk mewarnai
8. Setelah kegiatan mewarnai selesai, peserta PPL mengajak anak-anak dalam sesi foto Bersama
9. Setelah sesi foto selesai, memberi waktu untuk anak-anak untuk beristirahat, setelah jam istirahat selesai anak-anak masuk Kembali ke ruang kelas dan mengajak anak untuk bermain game.
10. Setelah bernyanyi Bersama tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada anak-anak karena telah mau mengikuti kegiatan mewarnai dengan baik dan mau mendengarkan arahan dari peserta PPL.
11. Setelah semua kegiatan selesai maka untuk doa penutup di pimpin oleh peserta PPL



Figur 1. Kegiatan Menggambar.

Kegiatan mewarnai yang di laksanakan pada tgl 7 April telah berjalan dengan baik dan siswa yang berjumlah 5 anak sangat antusias mewarnai gambar yang telah di sediakan. Melihat semangat anak-anak mengikuti kegiatan mewarnai ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi peserta PPL yang telah melaksanakan kegiatan tersebut. Dengan jumlah siswa 5 anak mereka semua mejadi semangat dan minat mereka

dalam pembelajaran sedikit meningkat dan mereka selalu semangat untuk berangkat kesekolah untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.



Figur 2. Kegiatan mewarnai dan hasil gambar yang mereka warnai akan di bawa pulang ke rumah masing-masing dan untuk di tempel menjadi pajangan di rumah.



Figur 3. Kegiatan pendampingan mewarnai.

Kegiatan penutupan di lakukan dengan mengucapkan terima kasih kepada anak-anak yang telah membantu untuk penyelesaian tugas PPL tersebut, di akhiri dengan berdoa serta foto Bersama yang di selesaikan di jam 09:30 WIB.



Figur 4. Peserta menunjukkan hasil mewarnai bersama pendamping.

## PEMBAHASAN

Kreativitas memang merupakan terminologi “baru” di sekolah. Namun demikian banyak pihak meyakini ia menjadi salah satu batu sendi dalam aktivitas belajar di sekolah. Guru melalaikan bahwa setiap siswa sejatinya kreatif dan berbeda. Potensi kreatif akan tumbuh subur dan berkembang dalam suasana interaktif, apresiatif, dan penghargaan pada perbedaan serta keunikan yang melekat pada diri setiap siswa. Istilah “kreativitas” jarang didefinisikan secara jernih. Proses kreatif itu sendiri berjalan dalam dua fase yakni secara divergen maupun konvergen. Fase pertama terjadi tatkala guru memerikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi secara bebas dan terbuka atas ide-ide baru, masalah, bahkan solusi tentang masalah itu. Pada fase konvergen, proses kreatif fokus pada evaluasi dan penentuan gagasan, menyelesaikan tugas, serta bagaimana mengkomunikasikan hasil. Dalam konteks ini berbagai ketertarikan, minat dan rasa ingin tahu siswa untuk mengidentifikasi, memunculkan berbagai ide, termasuk ide yang “nakal” sekalipun hendaknya tidak segera dibatasi dengan faktor luar seperti bagaimana guru mengevaluasi, tersedia atau tidak solusi permasalahan tersebut.<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Thomas Gunawan Wibowo, *Menjadi Guru Kreatif* (Bekasi: Penerbit Media Maxsima, 2016), 13.

Guru yang peduli akan pentingnya sebuah kreativitas biasanya ingin mengembangkan kreativitas murid-muridnya juga. Guru yang kreatif akan menggunakan berbagai variasi metode pengajaran. Guru yang kreatif akan mampu melakukan pendekatan pemecahan solusi yang baik. Seorang guru yang kreatif juga harus mampu membimbing murid-muridnya untuk menemukan solusi dari permasalahannya sendiri. Guru yang kreatif akan selalu membawa ide-ide segar untuk memotivasi murid-muridnya.<sup>12</sup> Guru yang kreatif akan lebih mencari esensialitas sebagai guru. Dia tidak akan terjebak hanya pada rutinitas yang sama setiap hari. Untuk menjadi seorang guru kreatif jangan pernah ragu dan takut menciptakan ide dan menerapkannya dalam mengajar. Bagi anak usia dini sistem belajar sambil bermain bisa mendeteksi secara dini sifat dan tingkah kelainan pada anaknya, misalnya anak yang takut ketinggian, fobia pada lingkungan, atau kelainan buta pada anak. Untuk selanjutnya, guru kreatif akan segera mencari ide pemecahan solusi terhadap masalah anak yang berhasil terdeteksi oleh sang guru. Guru kreatif memang guru yang peduli dengan masalah anak didiknya. Guru akan mencari solusi untuk mengatasinya demi kemajuan anak didiknya. Sebagai seorang individu, guru memiliki kecerdasan tinggi yang dituntut menghasilkan ide-ide cemerlang yang terus menerang mengalir sehingga dapat mencapai tujuannya.<sup>13</sup>

Untuk meningkatkan minat belajar anak setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat belajar siswa. Memelihara minat belajar yang baru timbul kepada siswa, agar siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran. Dalam peningkatan minat belajar anak seorang guru yang telah mampu mendorong siswanya untuk lebih tekun dan disiplin dalam pembelajaran dan guru yang kreatif mampu menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran salah satunya adalah mewarnai.<sup>14</sup>

## **KESIMPULAN**

Setelah kegiatan yang di lakukan berjalan dengan baik dan anak-anak sangat antusias melakukannya. Yang menjadi kesimpulan dalam hasil kegiatan penelitian

---

<sup>12</sup> Pieter Anggiat Napitupulu, Bobby Kurnia Putrawan, and Sutrisno Sutrisno, "Pendampingan Metode Menggambar, Mewarnai, Dan Mengecat Pada Guru Dalam Meningkatkan Motorik Anak Di PAUD Kemah Kasih Pademangan Barat, Jakarta Utara," *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (April 23, 2021): 140, <https://doi.org/10.26740/ja.v6n2.p140-146>.

<sup>13</sup> Burhan Shadiq, *Rahasia Mengajar dengan Kreatif, Inspiratif, dan Cerdas* (Jakarta: 2011) 10-14.

<sup>14</sup> Lisniasari, "Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Yang Beragama Budha" (Sumatra Barat: Instan Cendekia Mandiri, 2021) 41

tersebut adalah seorang guru yang kreatif yang akan menghasilkan siswa yang kreatif, seorang guru yang kreatif dalam mengajar adalah guru yang akan menjadi pusat utama anak dalam pembelajaran. Ketika seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan maka peserta didik akan selalu bersemangat untuk datang ke sekolah mereka akan merasa penasaran apa yang akan di lakukan oleh gurunya dalam pembelajaran berikutnya setelah mereka mengikuti kegiatan sebelumnya. Minat belajar siswa SDN 36 Menining ta"as sebelumnya sangat menurun tidak banyak anak yang mau belajar di rumah bahkan tugas yang di berikan oleh gurunya pun terkadang tidak di kerjakan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru di sekolah setidaknya anak-anak menjadi termotivasi untuk datang ke sekolah dan mau mengikuti pembelajaran serta mau mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru. Dengan catatan guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, asyik dan tidak membosankan bagi siswa, maka siswa pun akan mengikuti kegiatan pembelajar dan mau mendengarkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.

## REFERENSI

- Abidin, Andi Mustika. "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 11, no.2 (2019): 225-238. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168>.
- Chairunnisa, Dhiya Magfirah. "Bentuk Kreativitas Guru Dalam Mendorong Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Kelas V sd Inpres Sero Kabupaten Gowa." *Skripsi*. (Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah, 2021).
- Dewantara, Andi Harpeni, Amir B. , Harnida. "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa." *AL-GURFAH: Journal of Primary Education* 1, no.1 (2021): 15-28. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/article/view/1039>.
- Hasnawati. "Pentingnya Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 198 Toweleng Kabupaten Soppeng." *Undergraduate (S1) thesis*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011).
- Napitupulu, Pieter Anggiat, Bobby Kurnia Putrawan, and Sutrisno Sutrisno. "Pendampingan Metode Menggambar, Mewarnai, Dan Mengecat Pada Guru Dalam

- Meningkatkan Motorik Anak Di PAUD Kemah Kasih Pademangan Barat, Jakarta Utara." *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (April 23, 2021): 140. <https://doi.org/10.26740/ja.v6n2.p140-146>.
- Pentury, Helda Jolanda. "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris." *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no.3 (November 2017): 265-272. <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v4i3.1923>.
- Putri, Dianty Eka. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa." *Paper*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2015. [http://repository.fe.unj.ac.id/7386/1/dianty%20eka%20putri\\_1701618059\\_ekop\\_A\\_tugasaplikom2-dikonversi.pdf](http://repository.fe.unj.ac.id/7386/1/dianty%20eka%20putri_1701618059_ekop_A_tugasaplikom2-dikonversi.pdf).
- Shadiq, Burhan. *Rahasia Mengajar dengan Kreatif, Inspiratif, dan Cerdas*. Jakarta : Logika Galileo , 2014.
- Sutrisno, Sutrisno, Christiani Hutabarat, and Maya Malau. "Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbm) Dalam Pembelajaran Di Sekolah Tinggi Teologi Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19." *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 2 (June 28, 2021): 111–22. <https://doi.org/10.55076/didache.v2i2.34>.
- Tandana, Ester A., Esti Koku Yowa, and Novida Dwici Yuanri Manik. "Character Education In Forming Student Behavior." *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 2 (July 3, 2022): 161–76. <https://doi.org/10.55076/didache.v4i1.48>.
- Wibowo, Thomas Gunawan. *Menjadi Guru Kreatif*, Bekasi: Penerbit Media Maxsima, 2016.
- Fitriyani, Yani, Nana Supriatna , Mia Zultrianti Sari. "Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no.1 (Maret 2021): 97-109. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>.

